

ABSTRACT

Setjadiningrat, Rr. Suryani Cahyaningrum. (2007). **An Analysis of the Influences of Parents' Divorce on Lydia's, Christopher's, and Natalie's Behaviors as Seen in Anne Fine's Alias Madame Doubtfire.** Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

Anne Fine is a British author best known for her children's books, of which she has written more than fifty. Alias Madame Doubtfire is one of her famous teenage novels. This novel gives a lot of good moral values for the readers, not only the children but also the parents. Recently, divorce becomes the biggest family issue in many countries. Seeing this phenomenon Twentieth Century Fox filmed her novel Alias Madame Doubtfire as *Mrs Doubtfire*. The movie has been able to attract many people's attention, through its story and the actors and actresses who play in this movie.

Through her novel, Anne Fine tries to make people especially parents realize that divorce can give several bad influences, not only to the couple themselves but also the children. There are three problems to analyze in this study namely, (1) How Lydia, Christopher and Natalie are characterized in Anne Fine's Alias Madame Doubtfire, (2) Why their parents get divorced, and (3) How the divorce influences Lydia's, Christopher's and Natalie's behaviors.

The method I employed in conducting this study was a library research. The sources that I used were found in the library and some other places. There were two kinds of sources. The primary source was obtained from the novel Alias Madame Doubtfire written by Anne Fine and the secondary source was obtained from books on literary works. Because the study concerned behavior changing, I used psychological approach in analyzing the novel. In analyzing the novel, I employed theories of character and characterization, theory of marriage, theory of divorce, theory of behavior and theory of psychology.

Based on the analysis, Lydia is the oldest child in the family. She is an independent, responsible, spontaneous, and brave girl. After her parents get divorced she must take care of her brother and little sister. The second child is Christopher. He is absolutely different from his sister. He is a sensitive, dependent, and rebellious child. He is not as brave as her sister. He is not strong enough to accept the reality that he should live separately from their father. The last one is Natalie. Natalie is the youngest daughter of this family. She does not really understand about her parents divorce. She is only a little girl with an innocent thought, cheerful girl, and she is also a tearful girl.

The life marriage of Daniel and Miranda does not last long enough. Since the marriage, Miranda feels unhappy. Miranda keeps on trying to save the marriage until she has three adorable children. Finally, Miranda decides to get divorced from Daniel. There are three factors that strengthen Miranda's decision, firstly, her growing financial independence (she receives better salary than her husband), secondly, the growing difference in their personality background, and thirdly, the difference in their educational background.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

The divorce influences Lydia's, Christopher's, and Natalie's behavior. From the analysis, there are two factors influencing the children's behaviors. The first factor is age and the second is children's sex. Lydia becomes brave and spontaneous to state her opinion, her dislike and her disappointment. She never shouts to her father or mother but after the divorce she dares to shout and yell at her parents. Christopher becomes sensitive, dependent and rebellious. The last one is Natalie. Divorce does not give her many behaviors changing.

Finally, besides giving suggestions to future researchers concerning possible future research on Alias Madame Doubtfire, I also suggest the implementation of the novel in teaching English, especially in teaching reading by using novel Alias Madame Doubtfire as the source.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Setjadiningrat, Rr. Suryani Cahyaningrum. (2007). **An Analysis of The Influences of Parents' Divorce on Lydia's, Christopher's, and Natalie's Behaviors as Seen in Anne Fine's Alias Madame Doubtfire.** Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

Anne Fine adalah seorang penulis Inggris yang terkenal dengan buku anak-anak, dimana dia telah menulis lebih dari lima puluh buku. Alias Madame Doubtfire adalah salah satu novel remaja yang terkenal. Novel ini memiliki nilai-nilai moral yang baik untuk pembacanya, tidak hanya untuk anak-anak tetapi juga untuk orang tua. Akhir-akhir ini perceraian menjadi permasalahan keluarga yang terbesar di banyak Negara. Melihat fenomena ini Twentieth Century Fox membuat film berdasarkan novel ini. Film tersebut mampu menarik perhatian banyak orang, melalui cerita itu sendiri serta pemeran pria dan pemeran wanitanya yang bermain dalam film tersebut.

Melalui novelnya, Anne Fine mencoba untuk membuat orang-orang terlebih para orang tua menyadari bahwa perceraian dapat membawa dampak buruk, tidak hanya pasangan itu sendiri tetapi juga anak-anak. Ada tiga permasalahan yang dianalisa dalam skripsi ini yaitu: (1) Bagaimana karakteristik Lydia, Christopher dan Natalie digambarkan dalam novel Anne Fine, Alias Madame Doubtfire, (2) Mengapa orang tua Lydia, Christopher dan Natalie bercerai, (3) Bagaimana dampak dari perceraian tersebut pada Lydia, Christopher dan Natalie.

Metode yang saya gunakan dalam mengerjakan skripsi ini adalah penelitian perpustakaan. Sumber-sumber yang saya gunakan dapat ditemukan di perpustakaan dan beberapa tempat lainnya. Saya menggunakan dua macam sumber. Sumber utama adalah novel Alias Madame Doubtfire yang ditulis oleh Anne Fine dan sumber kedua didapatkan dari buku-buku tentang literatur. Karena skripsi ini berkaitan dengan perubahan sikap, saya menggunakan pendekatan psikologi dalam menganalisa permasalahan-permasalahan. Dalam menanalisa novel, saya juga menggunakan teori karakter dan karakterisasi, teori pernikahan, teori perceraian, teori sikap dan teori psikologi.

Berdasarkan pada analisa Lydia adalah anak tertua dalam keluarga ini. Dia adalah seorang anak yang mandiri, bertanggungjawab, spontan dan berani. Setelah perceraian orang tuanya dia harus menjaga adik laki-lakinya dan adik perempuannya. Anak kedua adalah Christopher. Dia benar-benar berbeda dari kakaknya. Dia adalah anak yang sensitif, tidak mandiri dan pemberontak. Dia tidak seberani kakaknya. Dia juga tidak cukup kuat untuk menerima kenyataan bahwa dia harus tinggal terpisah dengan ayahnya. Yang terakhir adalah Natalie. Natalie adalah anak termuda dalam keluarga ini. Dia belum mengerti tentang perceraian orang tuanya. Dia hanya seorang anak kecil yang polos, periang dan juga cengeng.

Kehidupan pernikahan Daniel dan Miranda tidak berlangsung lama. Sejak penikahannya, Miranda merasa tidak bahagia. Miranda terus berusaha untuk

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menyelamatkan pernikahannya sampai dia mendapatkan tiga orang anak yang mempesona. Pada akhirnya, Miranda memutuskan untuk bercerai dengan Daniel. Ada tiga faktor yang memperkuat keputusan Miranda, pertama peningkatan pendapatannya (dia menerima gaji lebih baik daripada suaminya), kedua perbedaan latar belakang kepribadian mereka yang semakin bertambah, dan yang ketiga perbedaan latar belakang pendidikan.

Perceraian tersebut mempengaruhi sikap Lydia, Christopher, dan Natalie. Dari hasil analisa ada dua faktor yang mempengaruhi anak-anak. Faktor pertama adalah umur dan yang kedua adalah jenis kelamin anak. Lydia menjadi berani dan spontan untuk mengutarakan pendapatnya, ketidaksukaannya dan kekecewaannya. Dia tidak pernah berteriak kepada ayah dan ibunya tapi setelah perceraian terjadi dia berani berteriak dan membentak orang tuanya. Christopher dia menjadi sensitif, tidak mandiri dan memberontak. Yang terakhir adalah Natalie. Perceraian tidak membawa dampak banyak pada perubahan sikapnya, dilihat dari usianya yang masih muda.

Akhirnya, disamping memberikan saran-saran untuk penelitian yang akan datang mengenai Alias Madame Doubtfire, penulis juga memberikan saran-saran mengenai penerapan novel ini dalam pengajaran Bahasa Inggris, terutama dalam mata kuliah membaca dengan menggunakan novel Alias Madame Doubtfire sebagai sumbernya.